

INTISARI

Latar Belakang: Indonesia pada tahun 2017 penderita diabetes menempati peringkat 6 dunia dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. *Emotional distress* yang dialami pasien diabetes dapat berpengaruh terhadap kepatuhan pengobatan dan kontrol gula darah. PAID-5 merupakan instrumen untuk mengukur *emotional distress* pada pasien diabetes tipe 1 maupun 2. PAID-5 merupakan instrumen yang cocok digunakan di klinis, waktu pengisian yang hanya membutuhkan kurang lebih 1 menit.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas PAID-5 versi Bahasa Indonesia.

Metode: Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RSA UGM, Sleman, Yogyakarta dengan total sampel 100 orang penyandang diabetes tipe 2. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas konten dengan melihat nilai Content Validity Index (CVI) dan validitas konstruk dengan melihat nilai *Pearson Product Moment*. Uji reliabilitas yang dilakukan adalah konsistensi internal dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

Hasil: Responden perempuan dan laki-laki memiliki persebaran yang sama dengan rata-rata usia 61.2 ± 9.6 tahun, pendidikan terakhir D3/D4/S1 dan berstatus pekerjaan tidak bekerja/pensiun. Item keseluruhan menunjukkan nilai I-CVI 0.6-0.8 dan nilai S-CVI = 0.72. Nilai *r* tabel sebesar 0.197 untuk responden sejumlah 100 orang dengan $\alpha = 0.05$. Nilai *r* hitung (*Pearson Product Moment*) berada pada rentang 0.751-0.888. Semua item pada instrumen PAID-5 versi Bahasa Indonesia memiliki nilai *r* hitung $\geq r$ tabel. Hasil reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* adalah 0.87, dengan *inter-item* dan *item-total correlation* masing-masing 0.43-0.71 dan 0.61-0.79.

Kesimpulan: PAID-5 versi Bahasa Indonesia merupakan Instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur *emotional distress* pada penyandang diabetes tipe 2.

Kata kunci: Diabetes Melitus, *Emotional Distress*, PAID-5, Reliabilitas, Validitas

ABSTRACT

Background: Indonesia in 2017 diabetics ranks 6th in the world and has increased every year. Emotional distress experienced by diabetic patients can affect medication adherence and blood sugar control. PAID-5 is an instrument to measure emotional distress in patients with diabetes type 1 and 2. PAID-5 is an instrument that is suitable for use in clinical, filling time only requires approximately 1 minute.

Objective: To identify the validity and reliability of the Indonesian version of PAID-5.

Methods: Validity and reliability tests were conducted at RSA UGM, Sleman, Yogyakarta, with 100 respondents with type 2 DM. Validity test used content validity by looking at Content Validity Index (CVI) and construct validity by looking at Pearson Product Moment. The reliability test was assessed by internal consistency by looking at Cronbach Alpha coefficient.

Results: Respondents had the same distribution between females and males in which the average of age was 61.2 ± 9.6 year, and mostly had diploma/bachelor education and unemployment. The results were showed I-CVI value was 0.6-0.8 and S-CVI value was 0.72. The calculated r value is in the range of 0.751-0.888 (r table = 0.197, $\alpha = 0.05$). Overall r-value in each item was greater than the r table. The reliability result (Cronbach Alpha) of Indonesian version of PAID-5 was 0.87, which inter-item and item-total correlation was 0.43-0.71 and 0.61-0.79.

Conclusion: The Indonesian version of PAID-5 is valid and reliable to assess emotional distress among people with diabetes type 2 in Indonesia.

Keyword: Diabetes Mellitus, Emotional Distress, PAID-5, Reliability, Validity